BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau, tersebar dari Sabang sampai Marauke (Suhendang, 2002). Hal tersebut yang menjadi latar belakang Indonesia disebut dengan Nusantara, yang berarti "nusa" diantara dua benua yaitu pulau-pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke berada di antara Benua Asia dan Australia. Indonesia juga memiliki garis pantai yang luasnya lebih dari 3,1 juta km^2, sehingga wilayah pantai pesisir dan lautan Indonesia dikenal sebagai negara dengan kekayaan dan keanekaragaman hayati (*biodiversity)* laut terbesar di dunia dengan memiliki ekosistem pesisir seperti hutan bakau, terumbu karang dan padang lamun yang luas (Dahuri, 1996).

Salah satu pulau yang memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman hayati tersebut adalah pulau Biawak. Pulau ini terletak di laut Jawa dan masuk kedalam wilayah Kabupaten Indramayu Jawa Barat. jarak tempuh menuju pulau ini dari pesisir pantai Indramayu adalah 5 (lima) jam dengan menggunakan alat transportasi kapal nelayan selain itu juga terdapat fasilitas *speed boat* dari Dinas Pariwisata Kabupaten Indramayu. Pulau yang asalnya bernama pulau Rakit ini oleh pemerintah setempat diubah menjadi pulau Biawak dikarenakan pertumbuhan populasi biawak yang terbilang banyak. Biawak yang dapat ditemui di pulau ini adalah biawak air jenis *Varanus Salvator*. Banyaknya biawak di pulau ini disebabkan oleh adanya hutan bakau yang tersebar di tepian pantainya yang merupakan salah satu habitat baiwak.

Pulau Biawak adalah pulau yang tak berpenghuni. Tetapi di sana ada sebuah mercusuar yang dijaga oleh dua orang petugas dan selalu menetap untuk memantau keadaan mercusuar. Pada papan nama di pintu mercusuar, tertera tahun awal pembangunan merucusuar yaitu tahun 1872. Pulau ini sering dijadikan tempat perlabuhan atau peristirahatan bagi para nelayan yang datang dari berbagai wilayah, baik dari dalam maupun dari luar Kabupaten Indramayu. Pulau Biawak masih sangat asri, hanya sebagian kecil dari pulau ini yang sudah terjamah oleh

manusia, yaitu hanya dibagian depan pulau dan sekitar area mercusuar. Sedangkan di bagian pulau lainnya masih berupa hutan lebat yang belum tergali potensinya secara maksimal.

Pulau Biawak juga memiliki banyak potensi dan kekayaan alam lainnya yang masih belum terekspos seperti pantai yang indah dengan pemandangan eksotis pasir putih, keindahan bawah lautnya dengan terumbu karang yang masih terjaga dan hutan yang masih belum terjamah oleh manusia. Pulau Biawak memang oleh pemerintah daerah telah ditetapkan sebagai objek wisata, namun sayangnya keberadaan dan juga potensi kekayaan alam yang ada di pulau ini kurang banyak diketahui oleh masyarakat, hal ini dapat diindikasi dari rendahnya kunjungan wisatawan. Sedikitnya wisatawan pun berdampak pada berkurangnya minat pemerintah untuk membangun sarana yang lebih menunjang untuk pulau ini. pulau pun dibiarkan saja seperi tak terurus, sampah berserakan ditepian pantai, pusat informasi yang tidak layak, pembangunan jalan setapak yang tidak dilanjutkan.

Pulau Biawak adalah salah satu dari sekian banyak pulau-pulau kecil di Indonesia yang masih belum banyak diketahui keberadaannya. Hal ini didapat melalui kuesioner yang disebarkan pada tanggal 26 Agustus 2016 kepada masyarakat khususnya yang berstatus sebagai mahasiswa dan karyawan di kota Bandung, dari 100 responden penulis mendapatkan sebuah kesimpulan ternyata sebesar 80% responden menyatakan bahwa tidak mengetahui keberadaan pulau biawak baik lokasi maupun eksistensinya. Pulau-pulau seperti pulau Biawak ini perlu dikenalkan kepada seluruh masyarakat karena memiliki kekayaan alam yang indah dan tidak kalah dengan pulau-pulau yang sudah terkenal lainnya.

Pentingnya bagi masyarakat untuk mengetahui keeksistensian pulau ini adalah untuk meningkatkan rasa bangga masyarakat terhadap kekayaan alam yang dimiliki negaranya sendiri dan sekaligus untuk menjaga kelestarian alamnya. Banyaknya kekayaan alam Indonesia yang tidak diketahui ini disebabkan oleh minimnya sumber informasi yang beredar di masyarakat. Pulau Biawak menjadi salah satu pulau di Indonesia yang belum diketahui keberadaannya secara umum, hal ini sangat disayangkan karena Pulau biawak mempunyai banyak potensi-

potensi yang belum tergali dan bisa menjadikannya sebagai salah satu kekayaan alam Indonesia yang layak dan menarik untuk diketahui.

I.2 Identifikasi Masalah

Pulau Biawak merupakan salah satu tempat dengan potensi kekayaan alam yang masih belum dimaksimalkan dan belum diketahui banyak orang. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat ditarik beberapa permasalahan dalam pemaksimalan potensi alam di Pulau Biawak, antara lain:

- Masyarakat masih kurang mengetahui keberadaan Pulau Biawak.
- Banyaknya potensi alam yang masih belum tergali di pulau Biawak, seperti satwa biawak, hutan bakau dan keindahan bawah laut.

I.3 Rumusan Masalah

Pulau Biawak merupakan salah satu aset pariwisata Kabupaten Indramayu yang dapat berpotensi untuk kemajuan ekonomi masyarakat disekitarnya. Jika ditangani dengan baik dan benar maka akan menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi Kabupaten Indramayu dan juga menambah jumlah pulau wisata yang terdapat di Indonesia. Berikut adalah rumusan masalah yang perlu diangkat :

“Bagaimana mengenalkan keberadaan dan potensi pulau Biawak seperti hutan bakau, keindahan bawah laut dan khususnya biawak kepada masyarakat?”

I.4 BatasanMasalah

Penelitian dan perancangan akan dibatasi pada keberadaan dan potensi kekayaan alam seperti biawak, hutan bakau, dan juga keindahan bawah laut yang ada di pulau Biawak dan pada kurun waktu perancangan tertentu yaitu dari bulan Agustus 2016 hingga bulan Februari tahun 2017.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk mengenalkan potensi-potensi kekayaan alam yang ada di pulau Biawak dan juga untuk mengangkat keberadaan pulau Biawak agar diketahui oleh masyarakat umum.

Sedangkan manfaat dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Menumbuhkan rasa kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam di Indonesia.

- Meningkatkan jumlah pengunjung pulau Biawak.
- Pemerintah tergerak untuk melakukan pembangunan lebih lanjut terhadap fasilitas umum di pulau Biawak.
- Menambah alternatif objek wisata yang ada di Indonesia.